



Suara Gamelan Sampai Malioboro

Yulianingsih

YOGYAKARTA —Panitia Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) akan mendengarkan alunan gamelan sekaten hingga di sepanjang Malioboro selama gamelan dari Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat tersebut ditabuh di halaman Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. Hal ini dimaksudkan agar lebih menguatkan makna sekaten sebagai sebuah peristiwa budaya.

"Gamelan akan ditabuh selama tujuh hari di halaman Masjid Gedhe Kauman, dan selama ditabuh tersebut, suaranya akan dikumandangkan hingga sepanjang Malioboro," kata Kepala Seksi Pembinaan dan Pelestarian Nilai-Nilai Budaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Widyastuti di Yogyakarta, Selasa (8/2).

Menurut Widyastuti yang juga menjadi panitia penyelenggara PMPS, gamelan tersebut akan mulai ditabuh pada Rabu-Selasa (9-15/2) malam. Sebelum ditabuh, gamelan tersebut akan di-

keluarkan dari Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat dengan upacara khusus yang disebut Miyos Gongso, dan diakhiri dengan upacara khusus Kondur Gongso.

Dua buah gamelan yang akan ditabuh selama tujuh hari berturut-turut di halaman Masjid Gedhe Kauman tersebut adalah Kyai Guntur Madu dan Kyai Nogo Wilogo yang dibuat pada zaman pemerintahan Sultan Agung, Hanyokrokusuma pada 1630 Masehi. Diperdengarkannya gamelan dari halaman masjid tersebut juga menandai dimulainya perayaan sekaten yang digelar sebelum peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW, atau 12 Maulud. "Selama tujuh hari tersebut, masyarakat yang ingin masuk ke arena PMPS juga tidak akan lagi dipungut biaya tiket masuk. Sudah di-gratiskan," kata Widyastuti.

Gamelan di halaman masjid tersebut akan ditabuh tiga kali sehari yaitu pukul 08.00 - 11.00, 14.00 - 17.00, dan 20.00 - 23.00. Gamelan tidak akan ditabuh dari Kamis malam hingga

Jumat selepas sholat Jumat. Pada pelaksanaan PMPS 2011, tema utama yang diangkat adalah harmoni budaya, ekonomi dan religi.

Sementara Kepala Bidang Polisi Pamong Praja dan Pengembangan Masyarakat Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Supriyadi mengatakan, selama prosesi Miyos Gongso yang akan digelar pada Rabu malam (9/2), sejumlah area di PMPS akan disterilkan. Sehingga kedua gamelan yang dibawa *abdi dalem* Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat dapat lewat dengan lancar.

Sejumlah area PMPS yang akan dikosongkan adalah jalan dari Pagelaran Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat hingga ke Beringin Kurung dan ke Masjid Gedhe Kauman. "Akan ada personel yang ditempatkan di area-area tersebut untuk mengamankan prosesi. Kami dibantu dengan kepolisian," katanya.

Panitia PMPS juga telah memberikan surat edaran kepada pemilik stan agar bisa memberikan ruang untuk pelaksanaan prosesi tersebut. ■ **ed:** heri purwata

lepada Yth. :
nta Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005